

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna menguji apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan *financial Distress* sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi *COVID-19* serta mayoritas perusahaan transportasi memang tidak bisa menghasilkan laba dengan baik selama pandemi *COVID-19*, diperlihatkan dari banyak hasil penghitungan yang minus, terlebih pada kuartal ke 2 tahun 2020 perusahaan transportasi semakin menurun. Apabila diakumulasikan berdasarkan sampel, ada 20 perusahaan yang mengalami penurunan dan hanya 5 perusahaan yang mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *leverage* perusahaan sebelum dan selama pandemi *COVID-19* hal tersebut dibuktikan selama pandemi *COVID-19* mayoritas perusahaan transportasi membutuhkan alokasi hutang yang lebih banyak untuk biaya operasi perusahaan sehingga mengakibatkan kenaikan rasio

hutangnya serta terdapat 17 perusahaan mengalami peningkatan rasio dan hanya 8 perusahaan mengalami penurunan rasio.

3. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat likuiditas perusahaan sebelum dan selama pandemi *COVID-19* serta perusahaan transportasi di Indonesia masih dapat bertahan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek dengan mempergunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Jika diakumulasi berdasarkan sampel, terdapat 18 perusahaan yang mengalami penurunan sedangkan 7 perusahaan mengalami peningkatan.
4. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *financial distress* perusahaan sebelum dan selama pandemi *COVID-19* diakrenakan meningkatnya rasio *financial distress* selama masa pandemi, jika diakumulasi berdasarkan sampel, terdapat 20 perusahaan yang mengalami penurunan rasio *financial distress* sedangkan 5 tidak mengalami penurunan rasio *financial distress*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dari 4 variabel, semua hasil pengujian menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dari masa sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19*.

Dari sisi teoritis penelitian ini memberi implikasi keempat variabel berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dari masa sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19*. Sehingga hasil penelitian ini

memberi tambahan rujukan serta menambah hasil penelitian empiris berkenaan dengan dampak *COVID-19* terhadap tingkat rasio keuangan dan *financial distress*.

Dari sisi praktis yang dapat disimpulkan yaitu apabila sebagian besar kondisi perusahaan ada pada posisi *financial distress*, perusahaan secara teori akan lebih tinggi mengatasi risiko kebangkrutan. Di samping itu, perusahaan transportasi akan kesulitan mendapat investor baru, serta mengatasi risiko nilai saham yang sangat rendah di bursa efek. Sebagai investor bahkan spekulan sekalipun umumnya akan menghindari saham-saham yang tidak akan memberikan keuntungan baginya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI
2. Penelitian ini hanya mencakup sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19*
3. Penelitian ini hanya mencakup 4 variabel yakni profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan *financial distress*.
4. Penelitian ini hanya menggunakan metode Zmijewski sebagai metode yang digunakan untuk mencari tingkat *financial distress*.

D. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mempergunakan keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Diharapkan Penelitian selanjutnya mencakup sebelum, selama dan sesudah pandemi *COVID-19*
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel yang berbeda seperti *DAR*, *TATO*, *NPM* dan sebagainya.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan saat mencari tingkat financial distress tidak hanya menggunakan metode zmijewski saja namun dengan metode yang lain seperti model *grover* atau model *altman*

